

**PENGARUH PROFITABILITAS LEVERAGE UKURAN
SUATU PERUSAHAAN LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN
PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

RINGKASAN SKRIPSI



ARDINI KURNIASARI

3117 30016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

2020

SKRIPSI
PENGARUH PROFITABILITAS LEVERAGE UKURAN
SUATU PERUSAHAAN LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN PUBLIK
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ARDINI KURNIASARI

No Induk Mahasiswa: 311730016

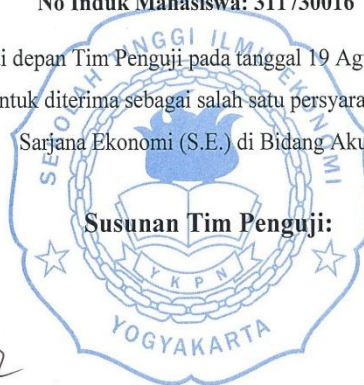
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 19 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Tri Ciptaningsih, SE., MM., Ak., CA.



Penguji



Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak.

Yogyakarta, 19 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Profitabilitas Leverage Ukuran Perusahaan Likuiditas dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Ardini Kurniasari
3117 30016

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*, *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*, Ukuran Perusahaan diukur dengan aset perusahaan, likuiditas diukur dengan *Current Ratio (CR)* dan kepemilikan publik diukur dengan saham yang dimiliki publik.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah data observasi sebanyak 258 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder, dengan menganalisis *annual report*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kepemilikan Publik, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profiyability, leverage, company Size, liquidity and Ownership Structure the timeliness of financial reporting. Profitability is measured using Return on Assets (ROA)), leverage is measured using Debt to Equity Ratio (DER), size company is measured using assets, liquidity is measured using Current Ratio (CR) and Ownership Structure is measured using public share.

The population of this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2016-2018 period. The sampling technique uses purposive sampling method with a total of 258 companies observation data. Data research methods using secondary data, by analyzing the annual reports. Data analysis method in this study uses descriptive analysis and logistic regression analysis. The results of this study indicate that profiyability,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

leverage, company Size, and liquidity do not affect the timeliness of financial reporting while Ownership Structure affect the timeliness of financial reporting.

Keywords: Profiyability, Leverage, Company Size, Liquidity, Ownership Structure, timeliness of financial reportin.

Latar Belakang

Laporan keuangan yaitu salah satu informasi yang cukup penting bagi perusahaan didalam proses penilaian, pengukuran serta pengambilan keputusan dalam kinerja perusahaan. Penyusunan laporan keuangan berlandaskan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) agar dapat digunakan pihak – pihak pemegang kepentingan terhadap suatu perusahaan. Pihak eksternal pengguna laporan keuangan umumnya adalah calon investor, pemegang saham, bank, kreditor, Kantor Pelayanan Pajak (KPP), dan pihak lainnya. Informasi yang diinginkan oleh pihak - pihak tersebut tidak dapat diperoleh secara bebas karena informasi hanya diperoleh secara terbatas yang disediakan oleh manajemen perusahaan pada laporan keuangan.

Perusahaan *Go Publik* di Indonesia kini telah mengalami kemajuan yang begitu pesat. Pada perusahaan *go public* dalam melaporkan laporan keuangannya dibuat berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) serta telah diaudit oleh akuntan publik yang tercatat pada OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Pemilik kepentingan didalam mengawasi kinerja perusahaan *go public* salah satunya dengan menggunakan laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan (Tandelilin, 2010).

Laporan keuangan merupakan informasi yang berguna jika informasi tersebut disediakan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku bagi para pembuat keputusan dan bagi para pemegang kepentingan (Setianto, 2014). Laporan keuangan sebuah perusahaan dianggap *good news* jika informasi tersebut dianggap sebagai hal yang cukup penting serta bisa dipergunakan dalam pengambilan suatu keputusan pada perusahaan. Sedangkan *bad news* dapat diartikan jika suatu informasi yang disampaikan oleh perusahaan tidak dapat melengkapi informasi yang diinginkan, sehingga para pemakai informasi beranggapan bahwa laporan keuangan tersebut bermanfaat tetapi masih memerlukan adanya perubahan (Hanafi, 2013).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia atau IAI (2009), ada 4 karakteristik kualitatif yang harus dimiliki laporan keuangan yaitu dapat diperbandingkan, andal, relevan serta mudah dipahami. Hanafi dan Halim (2005;35) menyatakan bahwa pelaporan suatu informasi dianggap relevan dan memiliki nilai manfaat apabila di sampaikan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku kepada para pemakai kepentingan untuk mendukung pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan relevansinya. Saleh (2004;898) menyatakan bahwa jika dalam pelaporan informasi tidak tepat waktu maka dapat menunjukkan terdapat permasalahan pada laporan keuangan perusahaan tersebut mengakibatkan waktu yang diperlukan akan lebih banyak didalam penanganan auditnya.

Di Indonesia, perusahaan *go public* mempunyai batas waktu didalam melaporkan laporan keuangan sesuai dengan aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 menyatakan jika perusahaan *go public* berkewajiban melaporkan laporan keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tahunan dilengkapi opini auditor kepada OJK dan mengumumkannya pada publik selambat – lambatnya 4 bulan setelah penutupan tahun buku. Keputusan direksi Bursa Efek Jakarta (BEJ) Nomor: kep-307/BEJ/07-2004 menjelaskan jika perusahaan tidak menyerahkan laporan keuangan sesuai peraturan maka perusahaan tersebut akan diberi sanksi dimulai dari sanksi tertulis 1 sampai III dengan denda Rp. 50.000.000 hingga Rp 150.000.000 dengan jumlah maksimal Rp 500.000.000. BEI akan mensuspensi perusahaan tersebut jika masih tetap melanggar peraturan dan jika perusahaan telah melaporkan laporannya tetapi tidak membayar denda.

Tinjauan Teori

Teori Keagenan

Teori keagenan yaitu hubungan antar pihak *principal* (pemegang saham atau pemberi kontrak) dengan pihak *agent* (menjalankan wewenang kontrak dan mengelola dana pihak *principal*) yang didasari pada kontrak yang berlaku, *agent* diberikan wewenang dalam pengambilan keputusan atas nama pihak *principal* (Jensen and Meckling, 1976).

Hubungan antara pihak pemegang saham dan pihak manajer merupakan wujud hubungan pihak *principal* dengan pihak *agent* dalam suatu perusahaan (Christiawan dan Taringan, 2007), hubungan ini dapat memunculkan konflik keagenan jika kedua belah pihak memiliki keinginan yang berbeda. Jika *agent* dan *principal* memiliki kemauan yang bertentangan akan mengakibatkan *agent* tidak bekerja sesuai apa yang *principal* inginkan (Jensen and Meckling, 1976). Oleh karena itu, diperlukan pengendalian dalam menyeimbangkan konflik kepentingan antara dua belah pihak. Pengendalian perusahaan memiliki tujuan agar terciptanya nilai tambah untuk para pemegang kepentingan agar tidak terjadi konflik antara kedua belah pihak yang dapat mengakibatkan terjadinya penurunan biaya agensi perusahaan (Bodroastuti, 2009)

Ketepatan Waktu

Menurut IAI (2009) laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dalam perusahaan dan perubahan posisi keuangan yang memiliki manfaat bagi pemakai informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi yang relevan memiliki manfaat jika tersaji tepat waktu sebelum pengguna informasi kehilangan relevansinya dalam membantu pengguna mengambil keputusan. Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan menandakan laporan keuangan disediakan dalam jangka waktu yang teratur. Ketepatan waktu yaitu sebuah batasan penting dalam pelaporan laporan keuangan. Penyajian, peringkasan serta akumulasi akuntansi dalam pelaporannya wajib dilaksanakan secepatnya agar memberikan informasi terkini perusahaan di tangan para pemegang kepentingan. Ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan akan menandakan bahwa laporan keuangan perusahaan segera dipublikasikan dalam jangka waktu teratur untuk menunjukkan ada tidaknya perubahan situasi perusahaan yang akan berpengaruh terhadap prediksi serta keputusan pemakai informasi (Hedriksen dan Breda, 2000).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2002: 56) laporan keuangan yaitu suatu alat untuk mendapatkan sebuah informasi yang berhubungan pada posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah suatu informasi yang mampu mendukung para pengguna laporan keuangan di dalam pengambilan sebuah keputusan ekonomi (Farid dan Siswanto, 1998: 179).

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan perusahaan dalam memperkirakan kemampuan dalam mendapatkan keuntungan (Kasmir, 2008: 196). Profitabilitas adalah salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan. Alat ukur untuk rasio profitabilitas salah satunya yaitu *Return On Assets* (ROA). Menurut Kasmir (2016:201) *Return On Assets* (ROA) dapat digunakan dalam mengetahui kapasitas perusahaan untuk menciptakan keuntungan dari aktiva yang telah digunakan.

Leverage

Leverage adalah rasio yang dapat digunakan perusahaan dalam mengukur kemampuannya dalam melunasi liabilitasnya (Kasmir, 2008: 151). *Leverage* menggambarkan tingginya resiko pada keuangan suatu perusahaan terindikasi menghadapi kesulitan keuangan (*financial distress*) dampak dari memiliki liabilitas yang cukup tinggi. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan salah satu rasio untuk mengukur *leverage*, Menurut Kasmir (2016:157) *Debt to equity ratio* (DER) yaitu rasio yang membandingkan liabilitas dan modal sendiri untuk membiayai pendanaan perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*company size*) yaitu ukuran yang diklasifikasikan pada besar kecilnya ukuran suatu perusahaan yang dapat dilihat dari kapasitas pasar, jumlah tenaga kerja, total penjualan serta total nilai aset (Wijayanti dan Rahayu, 2008 :159). Ukuran perusahaan adalah salah satu aspek yang mungkin memiliki pengaruh pada ketepatan waktu dalam melaporkan laporan keuangan kepada OJK. Ukuran suatu perusahaan akan semakin besar jika kapasitas pasar, jumlah tenaga kerja, total penjualan, total nilai aset dan sebagainya meningkat atau semakin besar (Ambarwati, 2010).

Likuiditas

Likuiditas yaitu kapasitas suatu perusahaan dalam melunasi liabilitas perusahaan dengan tepat waktu (Fahmi, 2015: 121). Suatu perusahaan yang dapat melunasi liabilitasnya merupakan perusahaan yang likuid. Likuiditas adalah salah satu faktor yang mungkin memiliki pengaruh pada pelaporan laporan keuangan, alat ukur likuiditas salah satunya yaitu *current ratio* (rasio lancar). Menurut Kasmir (2014:134) *current ratio* (rasio lancar) yaitu rasio yang dipergunakan dalam mengetahui kapasitas suatu perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya secara keseluruhan.

Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik adalah salah satu aspek yang memiliki pengaruh ketepat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

waktuan pada pelaporan laporan keuangan, kepemilikan publik dapat menunjukkan seberapa besar kecilnya perusahaan dalam kepemilikan bagi pihak internal dan eksternal. Menurut Adhi (2000) meskipun kepemilikan saham oleh publik biasanya merupakan kepemilikan minoritas tetapi publik juga memiliki kepentingan dalam perusahaan. Semakin besar proporsinya maka semakin banyak pihak – pihak yang membutuhkan informasi – informasi yang berhubungan dengan perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Tinggi rendahnya rasio profitabilitas dapat mempengaruhi adanya kabar baik atau buruk. Laporan keuangan perusahaan memiliki kabar baik (*good news*) jika perusahaan mempunyai tingkat rasio profitabilitas yang tinggi dan laporan keuangan perusahaan tersebut memiliki kabar buruk (*bad news*) jika tingkat profitabilitasnya rendah.

H1 : Profitabilitas memiliki pengaruh positif pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur

Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Semakin besar rasio DER ini menandakan bahwa kemungkinan besar perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajibannya, hal ini menjadi berita buruk (*bad news*) untuk perusahaan yang menyebabkan pihak manajemen perusahaan dalam publikasi laporan keuangan tidak tepat waktu karena terdapat kesulitan keuangan perusahaan (Tandelilin, 2010). Kesulitan keuangan perusahaan akan mengakibatkan persepsi buruk dikalangan masyarakat.

H2 : *Leverage* memiliki pengaruh negatif pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Perusahaan yang semakin besar ukurannya akan lebih tepat waktu melaporkan laporan keuangannya sebab perusahaan besar mempunyai staf akuntansi yang lebih banyak, sumber informasi yang lebih memadai, dan dilengkapi pengelolaan internal yang lebih baik daripada perusahaan kecil. Selain itu, perusahaan yang berukuran besar biasanya lebih diperhatikan oleh masyarakat dan investor.

H3 : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur

Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Perbandingan yang makin tinggi antara aktiva lancar dan utang jangka pendek menandakan semakin tinggi kapasitas perusahaan di dalam membayar utang jangka pendeknya, hal tersebut menjadi *good news* untuk perusahaan. Perusahaan yang mendapat *good news* cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tepat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

waktu kepada OJK. Tingkat likuiditas perusahaan yang semakin tinggi mengisyaratkan jika kondisi keuangan perusahaan baik.

H4 : Likuiditas memiliki pengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur

Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Kepemilikan eksternal berbeda dengan kepemilikan internal, jika kepemilikan internal memiliki kemungkinan besar pihak yang memiliki kepemilikan ikut dalam menjalankan perusahaan tersebut sedangkan pihak eksternal kecil kemungkinan untuk berpartisipasi dalam menjalankan perusahaan sehari-hari. Masyarakat umum dapat berpengaruh dalam kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan jika suatu perusahaan memiliki kepemilikan eksternal yang cukup tinggi dan akan berakibat perusahaan tidak melakukan penyimpangan dari apa yang diinginkan publik dan dari peraturan yang ada (Hilmi dan Ali, 2008). Sistem kepemilikan juga disebut sistem kepemilikan saham adalah perbandingan saham antara pihak internal dan eksternal.

H5 : Kepemilikan publik memiliki pengaruh positif pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur

Sampel dan Data Penelitian

Populasi

Populasi yang dipakai merupakan seluruh perusahaan di bidang manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 hingga 2018. Dalam memilih sampel penelitian ini digunakan metode *purpose sampling*.

Penentuan sampel penelitian ini berdasarkan pada beberapa kriteria, kriteria serta jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tergolong didalam perusahaan manufaktur dan telah tercatat di BEI sejak periode 2016 hingga 2018 dengan jumlah sampel 173 perusahaan .
2. Perusahaan yang memberikan laporan keuangan secara berkala sepanjang tahun 2016 hingga 2018 dengan jumlah sampel 120 perusahaan.
3. Perusahaan yang memberikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah dengan jumlah sampel 92 perusahaan.
4. Perusahaan yang menyajikan data lengkap berkaitan dengan variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, dan kepemilikan publik dalam periode 2016 hingga 2018 dengan jumlah sampel 86 perusahaan.

Jumlah perusahaan yang digunakan oleh peneliti adalah 86 perusahaan selama 3 tahun, jumlah data yang digunakan oleh peneliti adalah 258 data perusahaan dengan data observasi 247 perusahaan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu sedangkan 11 perusahaan menyampaikan laporan keuangan perusahaannya tidak tepat waktu. Jenis data yang dipakai yaitu jenis data dokumenter, yang berwujud catatan maupun dokumen yang berisi tentang informasi yang ada dalam suatu perusahaan. Data ini didapatkan dengan cara mengumpulkan informasi dari data yang didapat dari dokumen yang ada. Sumber data pada penelitian ini yaitu data sekunder yang secara tidak langsung didapat peneliti dari situs web www.idx.co.id.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jenis dan Definisi Operasi Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) pada penelitian ini yaitu ketepatan waktu (Y) yang merupakan variabel dikotomi. Variabel dikotomi terdiri dari nilai 1 untuk menunjukkan perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dan nilai 0 menunjukkan suatu perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan tepat waktu.

Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini yaitu:

1. Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA) yang dihitung melalui rumus sebagai berikut

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earnings After Interest and Tax}}{\text{Total Aset}}$$

2. Leverage

Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) yang dihitung melalui rumus :

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Berikut adalah rumus yang digunakan dalam menghitung ukuran perusahaan;

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

4. Likuiditas

Pada penelitian ini likuiditas diukur menggunakan Rasio lancar (*current ratio*) dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

5. Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Kepemilikan Publik}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah regresi logistik yang memiliki tujuan untuk mengukur seberapa besar potensi variabel independen dan variabel dependen dapat diprediksi. Dalam penelitian ini variabel dikominya merupakan variabel dependen sedangkan variabel independennya merupakan data metrik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Persamaan regresi logistik dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

$$\ln \left(\frac{TL}{1-TL} \right) = \alpha + \beta_1 \text{Profitabilitas} + \beta_2 \text{Leverage} + \beta_3 \text{Ukuran Perusahaan} + \beta_4 \text{Likuiditas} + \beta_5 \text{Kepemilikan Publik} + e$$

Keterangan ;

$\ln \left(\frac{TL}{1-TL} \right)$: Simbol untuk ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan

A : Konstanta.

$\beta_1; \beta_1; \beta_1; \beta_1; \beta$: Koefisien regresi variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, kepemilikan publik.

e : Error.

Metode dan Teknik Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berupa data numeric. Metode analisis pada penelitian ini merupakan analisis logistic regression, analisis tersebut dipilih karena variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel dikomi, adalah suatu variabel yang memiliki 2 kategori. Dalam analisis *logistic regression* tidak dibutuhkan uji asumsi klasik, normalitas serta uji asumsi klasik dalam variabel bebasnya (Ghozali, 2005:71). Analisis yang digunakan didalam penelitian ini yaitu Statistik deskriptif, uji keseluruhan model, uji kelayakan model, koefisien determinasi, matriks klasifikasi dan koefisien regresi

Analisis Data

Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil uji statistik deskriptif yang terkandung didalam tabel 4.1 yaitu :

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	258	-2,641	1,167	,04982	,215582
Leverage	258	-10,188	162,192	1,67148	10,173079
Ukuran_Perusahaan	258	12,476	31,344	24,27656	5,202623
Likuiditas	258	,021	8,318	2,25925	1,684754
Kepemilikan_Publik	258	,006	,706	,23931	,148365
Valid N (listwise)	258				

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel analisis statistik deskriptif yang memiliki jumlah data (N) sebanyak 258 sampel yang didapat dari perusahaan dibidang manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia terdiri dari 3 tahun berturut turut dari 2016 sampai 2018. Pada variabel profitabilitas memiliki nilai minimum senilai -2,641 yang terdapat dalam PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPSF) pada 2017, memiliki nilai maksimum senilai 1,167 nilai tersebut berada dalam PT Alaskasa Industrindo Tbk (ALKA) pada 2017, memiliki jumlah mean senilai 0,4982 dan memiliki jumlah standar deviasi yang menunjukkan sebaran data pada variabel likuiditas senilai 0,215582.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada variabel *leverage* didapatkan nilai minimum senilai -10,188, nilai tersebut berada dalam PT Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA) pada 2017, nilai variabel *leverage* yang didapat negatif karena nilai ekuitas dalam laporan keuangan perusahaan ditemukan bernilai negatif senilai Rp -121. 304.792.082. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut memiliki saldo laba (defisit) yang mengakibatkan total ekuitas bernilai negatif. Variabel *leverage* mempunyai nilai maksimum senilai 162,192 nilai tersebut berada dalam PT Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA) pada 2016, mempunyai jumlah mean senilai 1,67148 dan mempunyai jumlah standar deviasi yang menunjukkan sebaran data pada variabel leverage senilai 10,173079.

Pada variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai minimum senilai 12,476 yang terdapat dalam PT. Astra International Tbk (ASII) pada 2012, mempunyai nilai maksimum senilai 31,344 nilai tersebut berada dalam PT. Indomobil Sukses International Tbk (IMAS) pada 2018, mempunyai jumlah mean senilai 24,27656 dan mempunyai jumlah standar deviasi yang menunjukkan sebaran data pada variabel ukuran perusahaan senilai 5,202623.

Pada variabel likuiditas mempunyai nilai minimum senilai 0,021 yang terdapat dalam PT Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA) pada 2018, mempunyai nilai maksimum sebesar 8,318 nilai tersebut berada dalam PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) pada 2016, mempunyai jumlah mean senilai 2,25925 dan mempunyai jumlah standar deviasi yang menunjukkan sebaran data pada variabel ukuran perusahaan senilai 1,684754.

Pada variabel kepemilikan publik mempunyai nilai minimum senilai 0,006 yang berada dalam PT. Tunas Alvin Tbk (TALF) pada 2016 - 2018, mempunyai nilai maksimum senilai 0,706 yang berada dalam PT. Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT) pada 2017 serta 2018, mempunyai jumlah mean senilai 0,23931 dan mempunyai jumlah standar deviasi yang menunjukkan sebaran data pada variabel kepemilikan publik senilai 0,148365.

Uji Regresi

Uji Keseluruhan Model

Untuk mengetahui nilai keseluruhan model yaitu dengan melihat angka -2LL pada nomor block 0 dengan angka -2LL pada nomor block 1. Hasil uji keseluruhan model nomor blok 0 dan nomor blok 1 dalam penelitian ini terdapat didalam tabel 4.2 serta 4.3 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Keseluruhan Model Blok 0

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
	Constant	Constant
Step 0	1	1,829
	2	2,632
	3	3,023
	4	3,108
	5	3,111
	6	3,111

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.3 Hasil Uji Keseluruhan Model Blok

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	Profitabilitas	Leverage	Ukuran Perusahaan	Likuiditas	Kepemilikan Publik
Step 1	107,956	1,921	,977	-,017	-,002	,041	-,654
2	77,818	3,231	1,699	-,022	-,018	,132	-1,758
3	70,157	4,515	2,302	-,021	-,049	,311	-3,181
4	68,323	5,244	2,816	-,020	-,075	,521	-3,939
5	68,100	5,375	3,080	-,019	-,082	,643	-4,050
6	68,094	5,372	3,100	-,019	-,083	,669	-4,050
7	68,094	5,371	3,099	-,019	-,083	,670	-4,050
8	68,094	5,371	3,099	-,019	-,083	,670	-4,050

Pada tabel 4.2 memiliki nilai -2LL yang terdiri dari nilai constant sedangkan pada tabel 4.3 memiliki nilai -2LL yang terdiri dari nilai constant dan variabel bebasnya yang didapatkan dari hasil perhitungan data laporan keuangan perusahaan yang telah diolah, dari tabel diatas didapatkan nilai -2LL dalam nomor block 0 yaitu senilai 90,936 dan dalam nomor block 1 yaitu senilai 68,094. Hal tersebut mengungkapkan bahwa -2LL mengalami penurunan, penurunan pada -2LL menunjukkan bahwa model ini baik atau layak.

Uji Kelayakan Model

Hosmer and Lemeshows Goodness of fit test pada penelitian ini digunakan dalam melakukan Uji kelayakan model, berikut merupakan hasil uji kelayakan model pada penelitian ini :

Tabel 4.4 Hasil Uji Kelayakan Model

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3,525	8	,897

Berdasarkan tabel 4.4 nilai chi square adalah sebesar 3,525, nilai degree of freedom (df) adalah sebesar 8 dan nilai tingkat signifikan yang didapat sebesar 0,897, sehingga $0,897 > 0,05$. Dapat disimpulkan jika model tersebut layak dan diterima.

Koefisien Determinan

Berikut merupakan hasil dalam uji koefisien determinan pada penelitian ini :

Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinan

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	68,094(a)	,085	,285

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel uji koefisien determinan nilai Nagelkerke R square didapat senilai 0,285 memiliki arti ketepatan waktu yang merupakan variabel terikat dapat digambarkan oleh variabel bebas sebesar 28,5% dan sisanya 71,5% merupakan variabel-variabel lainnya.

Matrik Klasifikasi

Berikut merupakan hasil dari matrik klasifikasi dalam penelitian ini:

Tabel 4.6 Hasil Matrik Klasifikasi

Observed			Predicted		Percentage Correct
			Ketepatan_Waktu		
			Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu	
Step 1	Ketepatan_Waktu	Tidak Tepat Waktu	2	9	18,2
		Tepat Waktu	0	247	100,0
Overall Percentage					96,5

Berdasarkan tabel uji matrik klasifikasi, prediksi yang didapatkan adalah 11 perusahaan tidak memiliki ketepatan waktu didalam menyampaikan laporan keuangannya tetapi hasil observasi terdapat 2 perusahaan tidak memiliki ketepatan waktu didalam menyampaikan laporan keuangannya maka hasil ketepatan klasifikasi adalah 18,2% (2/11). Sedangkan dalam prediksi terdapat 247 perusahaan memiliki ketepatan waktu didalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan sedangkan hasil observasi perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya adalah 0 perusahaan, maka hasil ketepatan klasifikasinya adalah 100%. Dari tabel matrik klasifikasi dapat disimpulkan ketepatan keseluruhan adalah sebesar 96,5%,

Koefisien Regresi

Berikut merupakan hasil dari uji koefisien regresi dengan tingkat signifikan sebesar 5% :

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Regresi

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1(a)	3,099	3,486	,790	1	,374	22,171	,024	20557,649
Leverage	-,019	,017	1,227	1	,268	,981	,948	1,015
Ukuran_Perusahaan	-,083	,082	1,027	1	,311	,920	,783	1,081
Likuiditas	,670	,452	2,195	1	,138	1,954	,806	4,738
Kepemilikan_Publik	-4,050	2,030	3,979	1	,046	,017	,000	,932
Constant	5,371	2,405	4,988	1	,026	215,128		

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berikut adalah persamaan logistik pada penelitian ini :

$$\ln(TL/1-TL) = 5,371 + 3,099 \text{ Profitabilitas} - 0,019 \text{ Leverage} - 0,083 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0,670 \text{ Likuiditas} - 4,050 \text{ Kepemilikan Publik} + e$$

Berdasarkan dengan persamaan regresi tersebut maka dapat diketahui nilai konstanta senilai +5,371 yang dapat diartikan jika variabel terikat (profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas dan kepemilikan publik) memiliki nilai 0, maka nilai ketepatan waktu adalah 3,918. Dalam variabel profitabilitas memiliki nilai beta senilai +3,099 yang artinya profitabilitas memiliki hubungan positif dengan ketepatan waktu, jika profitabilitas mengalami kenaikan 1% nilai ketepatan waktu akan naik senilai 3,099. Variabel *leverage* memiliki nilai beta senilai -0,019 yang artinya *leverage* memiliki hubungan negatif dengan ketepatan waktu, jika *leverage* mengalami kenaikan 1% nilai ketepatan waktu akan turun senilai 0,019. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai beta senilai -0,083 artinya terdapat hubungan negatif antar ketepatan waktu dengan ukuran perusahaan, jika ukuran perusahaan naik 1% nilai ketepatan waktu akan turun senilai 0,083. Variabel likuiditas memiliki nilai beta senilai +0,670 artinya terdapat hubungan positif dengan ketepatan waktu, jika likuiditas mengalami kenaikan 1% nilai ketepatan waktu akan naik senilai 0,670. Variabel kepemilikan publik mempunyai nilai beta senilai -4,050 artinya terdapat hubungan negatif antara kepemilikan publik dan ketepatan waktu, jika kepemilikan publik mengalami kenaikan 1% nilai ketepatan waktu akan turun senilai 4,050.

Berikut merupakan penjelasan mengenai hasil dari uji regresi logistic dengan tingkat signifikan sebesar 5% :

Pada variabel profitabilitas (beta1) koefisien regresi didapatkan senilai 3,099 dan memiliki tingkat signifikan positif sebesar $0,374 > 5\%$, kesimpulannya adalah profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Pada variabel *leverage* (beta2) koefisien regresi didapatkan senilai -0,019 dan memiliki tingkat signifikan positif senilai $0,268 > 5\%$, kesimpulannya adalah *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Pada variabel ukuran perusahaan (beta3) koefisien regresi didapatkan senilai -0,083 dengan tingkat signifikan positif senilai $0,311 > 5\%$, Kesimpulannya adalah ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Pada variabel likuiditas (beta4) koefisien regresi didapatkan senilai 0,670 dan memiliki tingkat signifikan positif senilai $0,138 > 5\%$ Kesimpulannya adalah likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Pada variabel kepemilikan publik (beta5) koefisien regresi didapatkan senilai -4,050 dan tingkat signifikan positif senilai $0,046 < 5\%$, kesimpulannya adalah kepemilikan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pada tabel hasil uji regresi logistik nilai signifikan profitabilitas didapatkan sebesar 0,374 yang memiliki arti variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan maka hipotesis H1 ditolak karena profitabilitas yang memiliki nilai tinggi rendahnya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Jika kinerja perusahaan baik dalam penyampaian laporan keuangannya belum tentu nilai rasio profitabilitas perusahaan tersebut tinggi.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian Choiruddin, S.E.,M.Si (2015) mengungkapkan jika profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, tetapi hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Abdul Gafar, Lewi Malisan dan Irwansyah (2017) yang mengungkapkan jika profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Leverage terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel hasil uji regresi logistik nilai signifikan leverage didapatkan sebesar 0,268 yang artinya variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan maka hipotesis H2 ditolak karena permasalahan liabilitas jangka panjang dapat diselesaikan dengan pihak debitor melalui restrukturisasi biasanya berlangsung saat krisis ekonomi (pemulihan) maka jika liabilitas jangka panjang jatuh tempo akan dapat diselesaikan hal tersebut tidak mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan konsisten dengan penelitian Ni Gusti Putu Wirawati dan I Made Dwi Marta Sanjaya (2016) yang mengungkapkan jika leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, tetapi penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Elma Muncar Aditya dan Sarwono Budiyanto (2015) yang mengungkapkan jika leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pada tabel hasil uji regresi logistik nilai signifikan ukuran perusahaan didapat sebesar 0,311 yang artinya variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan maka hipotesis H3 ditolak karena perusahaan berukuran besar atau perusahaan yang berukuran kecil selalu berusaha agar menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu untuk melindungi nama baik perusahaan.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrayenti dan Cindrawati Ie (2016) yang mengungkapkan jika ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, tetapi hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Joko Suryanto dan Indra Pahala (2016) yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengungkapkan jika ukuran suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan

Pada tabel hasil uji regresi logistik nilai signifikan likuiditas didapat sebesar 0,138 yang artinya variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan maka hipotesis H4 ditolak. Tinggi rendahnya likuiditas suatu perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, bagi perusahaan yang memiliki likuiditas rendah maupun tinggi sama - sama ingin secepatnya menyampaikan laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrayenti dan Cindrawati Ie (2016) yang mengungkapkan jika likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, tetapi penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmiati (2016) yang menyebutkan jika likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel uji regresi logistik nilai signifikan kepemilikan publik didapat sebesar 0,046 yang artinya variabel kepemilikan publik memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan maka hipotesis H5 diterima. Kepemilikan publik memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan karena kepemilikan publik memberikan pengaruh yang besar pada perusahaan, perusahaan yang kepemilikan publiknya cukup tinggi cenderung tepat waktu di dalam melaporkan laporan keuangannya karena publik menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan yang telah di publikasikan untuk mengambil keputusan bisnis, jika perusahaan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu publik akan menilai bahwa perusahaan tersebut baik dan perusahaan akan diuntungkan karena publik akan lebih cepat untuk mengambil keputusan.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya Novela dan Dwi Rahayu (2016) yang mengungkapkan jika kepemilikan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, tetapi hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Joko Suryanto dan Indra Pahala (2016) yang mengungkapkan jika kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan

Simpulan

Penelitian ini menguji kemungkinan variabel yang diprediksi menggunakan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas dan kepemilikan publik memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai 2018. Uji yang dipakai peneliti yaitu uji regresi logistik dengan 5 hipotesis, jumlah perusahaan yang digunakan oleh peneliti adalah 86 perusahaan selama 3 tahun, jumlah data yang digunakan oleh peneliti adalah 258 data

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan dengan data observasi 247 perusahaan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu sedangkan 11 perusahaan menyampaikan laporan keuangan perusahaannya tidak tepat waktu.

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur
2. *Leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur
3. Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur
4. Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur
5. Kepemilikan Publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur

Saran

Saran bagi peneliti berikutnya :

1. Peneliti berikutnya dapat menambah jangka waktu penelitian
2. Peneliti berikutnya dapat menambah perusahaan yang akan diteliti tidak hanya pada perusahaan manufaktur.
3. Peneliti berikutnya dapat memakai perusahaan lainnya seperti perusahaan sektor industri pengelola sumber daya alam, perusahaan sektor jasa dan lainnya,
4. Peneliti berikutnya dapat menambah variabel yang dapat digunakan yaitu variabel solvabilitas, opini audit, pergantian auditor, *rasio gearing*, pos-pos luar biasa, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan lainnya

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Jangka waktu yang digunakan oleh peneliti hanya 3 tahun sehingga tidak dapat mencangkup tahun-tahun sebelum dan sesudahnya
2. Peneliti hanya memakai perusahaan dibidang manufaktur dan tidak memakai perusahaan lainnya.
3. Terdapat beberapa perseroan yang tidak menyampaikan laporan keuangannya secara lengkap mengakibatkan peneliti tidak mendapatkan data yang diperlukan.
4. Variabel yang digunakan hanya terdiri dari 5 variabel tidak lebih

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafar, Lewi, Malisan, Irawansyah. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Pebankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Abdul Kadir. (2011). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen Akuntansi Volume 12 Nomor 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.*
- Ali Irfan (2002). Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi dalam Hubungan Agensi lintasan Ekonomi Vol.XIX. No.2 Juli 2002
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. (2010). Manajemen Keuangan Lanjutan. Jogjakarta :Graha Ilmu.
- BEJ. 2004. Keputusan Direksi PT BEJ No: kep-307/BEJ/07-2004
- BEI. 2017. Pengumuman BEI No: Peng-SPT-00007/BEI.PP1/07-2017
- Bambang Suryono dan Dedik Norman Pradipta . (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 3, Maret 2017.* Issn : 2460-0585
- Bursa Efek Indonesia. (2020). Laporan Keuangan. Diakses dari www.idx.co.id.
- Bodroastuti, Tri. (2009). Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Aset, Vol 11 (2):* 170-182.
- Choiruddin. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009- 2013). *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu. Vol II. No.1.* ISSN-P 2407- 2184.
- Christiawan, Y.J., dan Taringan J (2007). Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal akuntansi dan Keuangan. Universta Kristen Petra.* 9(1). PP 1-8.
- Denny Andriana dan Nada Arina Raspati (2015). Pengaruh profitabilitas dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *E-Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol 3 (2):* 675-687.
- Dimas Aldrian Diliasmara dan Nadirsyah. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas , Financial Leverage dan Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013 - 2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 4, No. 2, (2019):* 304-316

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Dewayani, M. A., Amin, M., & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Issn 2407-9189
- Donald E, Kieso dan Jerry J. Weygandt. (2002). *Akuntansi Intermediate Jilid 3*. Jakarta: Erlangga.
- Novelia, Maya dan Dwi Rahayu. (2016). Pengaruh *Return On Assets, Current Ratio* Dan Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Pada Usaha Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Dharma Ekonomi. No.44 / Th.XXIII/ Oktober 2016*, ISSN: 0853-5205.
- Elviani, Sri. 2017. Faktor-Faktor Berpengaruh Bagi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (Jram)*, Vol. 4. No. 3. Issn 2339-0492
- Fahmi, Irfan. (2015). Analisis laporan keuangan. Bandung: Alfabeta, CV.
- Farid dan Siswanto. (1998). Perangkat dan teknik analisis investasi di Pasar Modal: PT. Bursa Efek Indonesia.
- Gafar, A., Malisan, L., & Irwansyah. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, 19.
- Ghozali, Imam. (2005). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: UNDIP
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: UNDIP
- Halim dan Hanafi. (2005). Akuntansi dan perbankan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hasuti, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11, 102 - 111.
- Hendriksen dan Van Breda. (2000). *Accounting Theory*. MC Graw Hill: International Edition
- Hilmi dan Ali. (2008). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ periode 2004-2006. *Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat
- Indrayenti, & Ie, C. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia) (Vol. 7). *Universtiar Bandar Lampung*.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. (2002). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen. Cetakan ke-2. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Janrosl, Viola Syukrina E dan Prima, Argo Putra. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 11, No. 1, Mei 2018*, 61-68
- Jensen, Michael C. (1993). The modern, Industrial Revolution, Exit and Failure of Internal Control System. *Journal of finance Economics, Vol. 48*, pp. 831-880
- Jensen, Michael C dan W.H Meckling. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics, Vol. 3 No.4*, pp.305-360.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir. S. (2002). *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Revisi. Yogyakarta: BPFE
- Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol. 13*. ISSN-P 1907-3011.
- Saleh, Rahmat. (2004). Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Disampaikan dalam *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Denpasar, 2-3 Desember 2004.
- Sanjaya, I Made Dwi Marta dan Wirawati, Ni Gusti Putu. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E Jurnal Akuntansi Udayana Edisi April 2016. Vol. 15 No. 1* hal 17-26. ISSN: 2302-8556.
- Ramantha, I Wayan dan Saputra, Komang wahyu Surya. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit sebagai Pemoderasi. *E Jurnal*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Akuntansi Udayana Edisi April 2016. Vol. 15 No. 1 hal 17-26. ISSN: 2302-8556.

Raspati, Nada Arina dan Andriana, Denny. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3 (2), 2015, 675-687

Sembiring, Y. C. (2016). Pengaruh Rasio Leverage dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK - Vol. 2 No.1, Maret 2016*, hal 107-121

Sugiarto. (2016). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: CV Andi Offset

Suryanto, Joko dan Indra Pahala. (2016), Analisa Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, Volume 11, No.2, Tahun 2016*

Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta

Wijayanti dan Rahayu. (2008). Analisis Perataan Laba (Income Smoothing) dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 5 Nomer 2.*

